

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Zaman mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat cepat di abad ini. Kemajuan tersebut mengubah tatanan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Perubahan baik dari sektor pertanian, sosial, politik dan khususnya pendidikan.<sup>1</sup> Pada masa saat ini, pendidikan menjadi kebutuhan yang vital dalam menunjang kehidupan masyarakat. meskipun pada kenyataannya kesuksesan seseorang tidak terlihat dari pendidikannya. Kesuksesan seseorang juga bisa dilihat dari kecerdasannya dalam berwirausaha atau dari faktor lainnya.

Akhir-akhir ini pendidikan karakter menjadi perbincangan yang sangat menarik dalam dunia pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya tindak prilaku siswa yang sangat kurang baik yang diakibatkan oleh kurangnya asupan tentang pendidikan karakter yang baik oleh guru mereka.

Maka dari itu pendidikan karakter pada saat ini menjadi salah satu program utama yang harus diterapkan kepada peserta didik utamanya bagi mereka yang masih ada di bangku sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki perilaku yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>2</sup> Menurut Hermawan Kertajaya yang dikutip oleh M. Furqan Hidayatullah mengatakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2011), 9.

<sup>2</sup> Novan Andri Wijani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktis dan strategi*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2015), 69.

atau individu.<sup>3</sup>Hal ini menunjukkan bahwa karakter merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik, karena hal itu akan menjadi suatu kepribadian yang dimiliki seutuhnya oleh peserta didik.

Pendidikan merupakan sarana utama untuk menumbuhkembangkan potensi diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menanamkan, mentransformasi, dan menumbuhkembangkan karakter positif.<sup>4</sup> Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri siswa untuk menanamkan perilaku siswa dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

Banyak sekali siswa bertindak tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang berlaku baik itu di sekolah maupun di masyarakat, oleh karena itu, karakter religius perlu diterapkan dan direalisasikan oleh lembaga pendidikan. Pembinaan karakter siswa dikembangkan dilingkungan sekolah untuk membina siswa agar memiliki karakter yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits melalui penerapan metode pembiasaan yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan.

Pendidikan sebagai jalur utama dalam membentuk generasi mendatang disamping harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia berkualitas dan mampu bersaing dan juga harus memiliki budi pekerti dan moral yang baik. Pembentukan karakter tersebut tentunya tidak akan berhasil

---

<sup>3</sup> Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Paradahan Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010),13.

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Penulidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

tanpa adanya peran dari seorang guru.<sup>5</sup> Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia pada sejatinya adalah makhluk lemah yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan bantuan orang lain.

Pendidikan Karakter merupakan bagian penting dalam sebuah sistem pendidikan Islam. Banyaknya permasalahan bangsa Indonesia saat ini seperti tingginya tingkat korupsi, maraknya konflik dan tawuran antar pelajar, kekerasan, pelecehan, penyalahgunaan obat-obat terlarang serta masih banyak lagi yang membuat banyak pihak mulai merenungkan hal-hal yang salah dalam sistem pendidikan di Indonesia.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat penting dalam pendidikan. Peran sekolah juga penting dalam usaha membentuk karakter peserta didik. Sekolah bisa bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah baik guru, pimpinan sekolah untuk membentuk karakter religius pada peserta didik.<sup>7</sup> Hal ini berkaitan dengan moral yang terjadi pada peserta didik. Pendidikan karakter menjadi pendidikan menjadi pendidikan sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan yang ada di sekolah. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia agar dapat menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul di masyarakat. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus mempunyai strategi dalam

---

<sup>5</sup> Kamsinah, *Tugas dan Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, (Makasar: Alaudin Press, 2014), 9.

<sup>6</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 112.

<sup>7</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter:Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 3.

pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam mendidik siswa sehingga mempunyai karakter religius.

Menanamkan karakter religius pada peserta didik tidak akan berjalan dengan baik dan efisien ketika seorang guru tidak mempersiapkan dengan baik strategi pelaksanaan kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan tersebut harus disusun secara matang dan baik agar bisa tercapai tujuan penanaman karakter religius peserta didik dengan baik. Maka dari itu pada penelitian ini akan dibahas mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa di SMK Sumber Nangka (Analisis ketercapaian KI1 dan KI 2 kelas XI di SMK Sumber Nangka). Karena melihat latar belakang siswa yang berbeda-beda ada yang mukim dan ada yang tidak dan sikap itu adalah suatu hal yang penting dalam menanamkan karakter religius dan sosial siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022 di SMK Sumber Nangka pada jam 10.30-12.00 ada sesuatu hal yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa. Siswa di SMK Sumber Nangka 50% mukim atau mondok dan 50% adalah siswa luar atau tidak mukim.

Sebagaimana yang kita tahu bahwasanya santri memiliki karakter religius yang baik karena didikan dari kiyai sendiri, namun pada hasil observasi awal siswa yang tidak mukim juga memiliki karakter religius yang baik apalagi urusan dengan ibadah, sholat dll. Maka dari itu peneliti

bermaksud ingin mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa. Peneliti juga menemukan ada beberapa pembiasaan yang dilakukan oleh guru kepada siswa setiap harinya.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas XI di SMK Sumber Nangka ?
2. Bagaimana Ketercapaian Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas XI di SMK Sumber Nangka ?
3. Bagaimana Kendala Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas XI di SMK Sumber Nangka ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas XI di SMK Sumber Nangka
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Ketercapaian Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas XI di SMK Sumber Nangka
3. Untuk Mendeskripsikan Kendala guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas XI di SMK Sumber Nangka

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan serta memberikan sumbangan pemikiran ilmiah berkaitan dengan penanaman karakter religius.

b. Untuk memperluas pengetahuan mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa di sekolah.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi (IAIN MADURA)

Hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar bahan referensi atau sumber rujukan dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pendidikan karakter.

b. Bagi Sekolah SMK Sumber Nangka

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan memberikan kontribusi dalam proses penanaman karakter religius siswa dengan strategi guru PAI dalam pembelajaran.

c. Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan pengetahuan umum kepada masyarakat luas mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa di sekolah dan tentang analisa yang otentik dengan cara menganalisa secara langsung di lapangan serta berhadapan dengan narasumber dalam mendapat informasi terkait dengan apa yang kita kaji.

## E. Definisi Istilah

### 1. Strategi

Strategi adalah arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi untuk mencapai tujuannya. Setiap organisasi yang dikelola secara baik dan memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.<sup>8</sup>

### 2. Guru

Guru yang akan diwawancarai oleh peneliti di SMK Sumber Nangka adalah guru PAI kelas XI yang berjumlah 1 . definisi tentang Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga formal tetapi juga di masjid.<sup>9</sup>

### 3. Karakter Religius

Karakter religius merupakan proses dalam membentuk suatu identitas yang tampak pada perilaku seseorang secara dinamis terutama dalam pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan).<sup>10</sup> berdasarkan dengan norma yang berlaku di masyarakat melalui pengetahuan yang memberikan pengajaran, pembinaan, bimbingan dan pelatihan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Agustinus Sri Wahyuni, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 19

<sup>9</sup> Dja'far Siddik, *Konsep dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), 39

<sup>10</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 8

<sup>11</sup> Ida Winda wahyuni, Ary Antony Putra, Kontribusi peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami anak Usia Dini, *Al-Thariqah*, Vol. 05 No. 1 (Juni, 2020): 32

#### 4. Karakter Sosial

Karakter sosial adalah sikap yang terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh setiap individu.

#### 5. Kompetensi inti 1

Kompetensi inti 1 adalah salah satu yang dipakai dari kurikulum 2013. Kompetensi inti 1 merupakan elemen baru dalam pendidikan yang tidak dimiliki oleh kurikulum-kurikulum yang tidak akurat.

#### 6. Kompetensi inti 2

Istilah sosial secara realita sangat erat hubungannya dengan orang lain. Sikap sosial merupakan salah satu perilaku yang digunakan ketika seseorang sedang bersosial dengan orang lain ataupun sekelompok orang.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Strategi Guru PAI dalam menanamkan Karakter Religius, didapatkan sebagai berikut :

1. Tesis Strategi Guru PAI dalam menanamkan karakter Siswa di SMPN 1 Palangkaraya.

Penelitian yang ditulis oleh Bambang Sugianto berjudul “Strategi Guru PAI dalam menanamkan karakter Siswa di SMPN 1 Palangkaraya”. Tesis ini fokus pada pelaksanaan Strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius Siswa di tingkat SMP yaitu di SMPN 1 Palangkaraya.

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Palangkaraya pelaksanaannya dengan cara pembiasaan kepada siswa dan sikap keteladanan dari guru itu sendiri, didukung oleh koordinasi yang baik, sarana dan prasana yang cukup representatif. Karakter yang berhasil ditanamkan yaitu diantaranya adalah religius, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab dan toleransi.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini berfokus pada 2 rumusan masalah tentang strategi guru PAI dalam menanamkan karakter dan proses pelaksanaan dari strategi tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus pada strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius dan sosial siswa. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang strategi guru PAI.

2. Tesis Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung.

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ridwan yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung” menghasilkan pembahasan bahwa strategi pembelajaran PAI yang digunakan di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung yaitu strategi

---

<sup>12</sup> Bambang Sugianto, “Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 1 Palangkaraya”, (Tesis, IAIN Palangkaraya, 2019).

pembelajaran Inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, cooperative, dan strategi problem solving. Berdasarkan penelitian ini cukup berhasil dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung meskipun masih terdapat peserta didik yang belum sesuai harapan namun jumlahnya sedikit. Tentu dibutuhkan kerja keras yang ekstra dalam mengupayakan mendidik agar lebih baik lagi hasilnya.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah pada variabel satunya terdapat pembahasan tentang strategi guru PAI namun pada variabel kedua lebih fokus kepada Akhlakul Karimah saja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada masing-masing lokasi penelitian dan tingkatan pada masing-masing penelitian. Tentunya pada masing-masing fokus masalah atau konteks penelitian sangat berbeda.

3. Tesis strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo.

Tesis yang ditulis oleh Mufidurrahman H yang berjudul “strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo” menghasilkan pembahasan pelaksanaan strategi Guru PAI dalam

---

<sup>13</sup> Muhammad Ridwan, “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung”, (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

meningkatkan kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo menggunakan strategi tradisional, yaitu mengajarkan secara langsung nilai-nilai yang baik dan tidak baik, kemudian strategi bebas yaitu guru mengajarkan nilai baik dan buruk kemudian siswa diberikan kebebasan dalam menentukan nilai yang akan dipilihnya.<sup>14</sup>

Perbedaan pada penelitan terdahulu ini dengan penelitian ini yaitu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dan juga pada fokus masalah yang akan di teliti oleh masing masing. Persamaannya yaitu terletak pada masing masing variabel yang membahas tentang strategi guru PAI sedangkan pada variabel kedua yaitu tentang kemampuan afektif siswa.

4. Tesis Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter pada Peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes.

Penelitian yang ditulis oleh Mustain yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter pada Peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes” menghasilkan pembahasan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI Pembentukan Karakter pada Peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes yaitu melalui kegiatan pembiasaan yang meliputi, Tadarus Al-Qur’an, Sholat

---

<sup>14</sup> Mufidurrahman, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan paiton Probolinggo”, (Tesis, UIN MALIKI MALANG, 2021).

dhuha, dan Dhuhur secara berjamaah.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah pada variabel satunya terdapat pembahasan tentang strategi guru PAI namun pada variabel kedua lebih fokus kepada karakter secara umum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada masing-masing lokasi penelitian dan tingkatan pada masing-masing penelitian. Tentunya pada masing-masing fokus masalah atau konteks penelitian sangat berbeda.

5. Tesis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan.

Penelitian yang ditulis oleh Fatiya Nur Azizah yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan menghasilkan pembahasan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan telah sesuai dengan kurikulum 2013 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai pembelajaran PAI berbasis multiliterasi dengan

---

<sup>15</sup> Mustain, “Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter pada Peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes”, (Tesis, IAIN PURWOKERTO, 2021).

memasukkan literasi kedalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.<sup>16</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup jelas dimana pada masing-masing variabel tidak ada unsur strategi maupun karakter religius. Namun peneliti mengambil sedikit acuan tentang pembelajaran PAI nya. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian masing-masing peneliti.

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan perbedaan</b>
Bambang Sugianto “Strategi Guru PAI dalam menanamkan karakter Siswa di SMPN 1 Palangkaraya” 2019	Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Palangkaraya pelaksanaannya dengan cara pembiasaan kepada siswa dan sikap keteladanan dari guru itu sendiri, didukung oleh koordinasi yang baik, sarana dan prasana yang cukup representatif. Karakter yang berhasil ditanamkan yaitu diantaranya adalah religius, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab dan toleransi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini berfokus pada 2 rumusan masalah tentang strategi guru PAI dalam menanamkan karakter dan proses pelaksanaan dari strategi tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus pada strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius dan sosial siswa.

<sup>16</sup> Fatiya Nur Azizah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan”, (Tesis, UIN MALIKI, 2020).

		Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang strategi guru PAI.
Muhammad Ridwan “Strategi pembelajaran Guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandung. 2019	tesis yang ditulis oleh Muhammad Ridwan yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung” menghasilkan pembahasan bahwa strategi pembelajaran PAI yang digunakan di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung yaitu strategi pembelajaran Inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, cooperative, dan strategi problem solving. Berdasarkan penelitian ini cukup berhasil dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMPIT Fitrah Insani Bandar Lampung meskipun masih terdapat peserta didik yang belum sesuai harapan namun jumlahnya sedikit. Tentu dibutuhkan kerja keras yang ekstra dalam mengupayakan mendidik agar lebih baik lagi hasilnya	Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah pada variabel satunya terdapat pembahasan tentang strategi guru PAI namun pada variabel kedua lebih fokus kepada Akhlakul Karimah saja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada masing-masing lokasi penelitian dan tingkatan pada masing-masing penelitian. Tentunya pada masing-masing fokus masalah atau konteks penelitian sangat berbeda.
Mufidurrahman H “Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Afektif siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program keagamaan Paiton Probolinggo” 2021	meningkatkan kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo” menghasilkan pembahasan pelaksanaan strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Afektif Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian ini yaitu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dan juga pada fokus masalah yang akan diteliti oleh masing-masing. Persamaannya yaitu terletak pada masing

	<p>Probolinggo menggunakan strategi tradisional, yaitu mengajarkan secara langsung nilai-nilai yang baik dan tidak baik, kemudian strategi bebas yaitu guru mengajarkan nilai baik dan buruk kemudian siswa diberikan kebebasan dalam menentukan nilai yang akan dipilihnya</p>	<p>masing variabel yang membahas tentang strategi guru PAI sedangkan pada variabel kedua yaitu tentang kemampuan afektif siswa.</p>
<p>Mustain  “Strategi Guru PAI dalam pembentukan karakter pada peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes, 2021</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh Mustain yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter pada Peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes” menghasilkan pembahasan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI Pembentukan Karakter pada Peserta didik di SD Negeri 01 Galuh Timur Tonjong Brebes yaitu melalui kegiatan pembiasaan yang meliputi, Tadarus Al-Qur’an, Sholat dhuha, dan Dhuhur secara berjamaah.</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya adalah pada variabel satunya terdapat pembahasan tentang strategi guru PAI namun pada variabel kedua lebih fokus kepada karakter secara umum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada masing-masing lokasi penelitian dan tingkatan pada masing-masing penelitian. Tentunya pada masing-masing fokus masalah atau konteks penelitian sangat berbeda.</p>

<p>Fatiya Nur Azizah  “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan” 2020.</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh Fatiya Nur Azizah yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan menghasilkan pembahasan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Multiliterasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan BPPT Al-Fattah Lamongan telah sesuai dengan kurikulum 2013 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai pembelajaran PAI berbasis multiliterasi dengan memasukkan literasi kedalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti</p>	<p>Penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup jelas dimana pada masing-masing variabel tidak ada unsur strategi maupun karakter religius. Namun peneliti mengambil sedikit acuan tentang pembelajaran PAI nya. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian masing-masing peneliti. Penelitian ini sama-sama jenis penelitian kualitatif.</p>
---	--	--